

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

5.1.1 Program Internalisasi Nilai Disiplin pada Siswa SMA

Program internalisasi nilai karakter disiplin ialah langkah strategis yang di buat oleh guru untuk membentuk kedisiplinan siswa. Selain itu kegiatan prioritas dan rutin itu dilakukan guru sebelum proses belajar mengajar dan sesudah belajar mengajar juga di jadikan prioitas yang rutin untuk dilaksanakan. Program tersebut dirancang guna mampu membentuk kedisiplinan siswa, program tersebut dimasukan ke dalam RPP dan SILABUS sebagai pedoman pembelajaran. Selain program tersebut terdapat program tambahan yang diharapkan dalam program mampu membentuk kedisiplinan siswa.

Siswa dibiasakan pada pukul 7.00 WIT harus mengikuti apel pagi. Guru membiasakan siswa untuk disiplin sebelum masuk ke ruangan siswa mendapat arahan dari guru piket, agar tetap menjaga kebersihan, tidak boleh berisik di ruang kelas, tidak boleh meninggalkan ruang kelas sebelum jam istirahat, tidak boleh pulang duluan sebelum jam pulang.

5.1.2 Proses Internalisasi Nilai Disiplin pada Siswa SMA

Proses iplementasi internalisasi nilai disiplin pada siswa dilakukan dengan membiasakan siswa untuk melakukan hal-hal positif. Membiasakan siswa mengucapkan salam dan mencium tangan guru di setiap pagi dan pulang sekolah. Hal ini dilakukan secara rutin, sehingga dapat membentuk karakter disiplin siswa. Dalam proses iplementasi internalisasi nilai karakter disiplin menghadapi berbagai hambatan namun demikian proses iplementasi internalisasi terus dilakukan pada siswa SMA 1 dan SMA 7.

5.1.3 Hasil Internalisasi Nilai Disiplin pada Siswa SMA

Hasil internalisasi nilai karakter disiplin siswa SMA 1 dan SMA 7 dapat membentuk karakter siswa yang baik, hal ini menunjukkan program yang dirancang berhasil diimplementasi

kepada siswa dan dapat dilihat pada angka yang sudah diolah menggunakan aplikasi SPSS sebagaimana terlampir (pada halaman 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77).¹

Dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program internalisasi disusun sedemikian rapi oleh guru sehingga dimasukkan dalam pembuatan RPP dan SILABUS dan menjadi program utama setelah proses belajar mengajar sesuai penjelasan di atas. Di dalam program yang telah dijalankan guru sangat berperan aktif untuk membentuk kebiasaan siswa. Begitu juga dengan berjalannya proses peran guru dan siswa sangat penting dalam pembentukan kedisiplinan siswa. Ada beberapa siswa yang dilibatkan dalam hal ini seperti pengurus OSIS, mereka diberi tanggung jawab untuk membantu guru dalam proses pelaksanaan internalisasi disiplin pada siswa seperti yang telah dijelaskan diatas begitu juga dengan orang tua yang punya peran dan tanggung jawab serupa dalam pembentukan kedisiplinan siswa itulah sebabnya orang tua juga dilibatkan dalam pembentukan karakter siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dan didukung dengan kajian terhadap beberapa literatur, penelitian ini berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan khasanah keilmuan maupun dalam praktiknya yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Program Internalisasi

Program internalisasi nilai karakter disiplin pada siswa yang dirancang di dalam RPP dan SILABUS menjadi program utama yang diprioritaskan dalam proses belajar mengajar, kemudian program tahunan serta program tambahan menjadi pendorong dalam pembentukan kedisiplinan siswa.

Program yang dirancang tersebut berhasil di implementasikan dan menjadi kebiasaan di dalam hidup mereka, program ini sangat bermanfaat bagi siswa yang ada di dua sekolah tersebut dan menjadi penentu membentuk nilai disiplin pada siswa. Program yang di rancang tersebut sangat membantu siswa untuk memulai melakukan hal-hal baik walupun itu sulit untuk di

¹ *Nurangsih S. Hasan 2023*
Strategi internalisasi nilai karakter disiplin pada siswa SMA Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu- | Perpustakaan.upi.l

lakukan oleh mereka karena sudah terbiasa dengan tingkah laku konyol yang dilakukan oleh siswa sebelumnya.

5.2.2 Proses Internalisasi

Proses yang dilakukan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku di dalam RPP dan SILABUS serta program tahunan dan program tambahan. Proses itu berjalan lancar sesuai dengan rancangan yang dibuat sehingga siswa dengan mudahnya membentuk kebiasaan baik hingga menjadi karakter yang baik serta patuhi aturan disiplin dalam segala keputusan dan tanggung jawab yang diambil.

Meskipun awal prosesnya sulit untuk di terima oleh siswa. Tapi, program tersebut mampu membentuk karakter siswa dengan baik seiring berjalannya waktu. Proses internalisasi nilai disiplin berjalan dengan baik dan menjadi nilai positif bagi guru, karena program yang di buat mampu di implementasikan dengan baik oleh siswa dan siswi yang ada di kedua sekolah tersebut.

5.2.3 Hasil Internalisasi

Dari penelitian yang peneliti lakukan yakni SMA 1 dan SMAN 7 peneliti dapat mengetahui akar permasalahan yang terjadi di kedua sekolah tersebut serta penyelesaian yang dilakukan oleh guru. Permasalahan yang ditemukan di sekolah akibat dari kurangnya kedisiplinan pada siswa hingga melanggar aturan yang sudah dibuat serta melakukan hal konyol di luar dugaan. Dengan program yang dibuat untuk mengatasi masalah tersebut berjalan lancar dengan adanya proses menginternalisasi nilai moral pada siswa dengan model pembiasaan.

Penelitian ini berguna bagi siswa-siswi SMA 1 dan juga SMA 7 Kabupaten Halmahera Selatan karena mampu mengetahui akar permasalahan yang terjadi serta penyelesaian untuk mengatasi masalah tersebut. Berkat kerja keras guru dan siswa yang kompak masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Dengan penelitian ini siswa menjadi lebih baik dalam pembentukan karakter disiplin dengan bersikap baik. Itulah yang dapat dilakukan siswa saat ini dan esok dalam pembentukan kedisiplinan mereka sebagai siswa dan siswi. Dengan begitu kedisiplinan siswa terjaga dan tidak mudah untuk merubah kebiasaan siswa yang sudah terbentuk baik

²apalagi dalam pembentukan kedisiplinan siswa berbagai aturan yang dibuat telah dilaksanakan dengan baik dan menjadikan itu sebagai kebiasaan dalam hidup mereka. ³

5.3 Rekomendasi

Dari masalah yang diangkat ini. Peneliti merasa bahwa permasalahan itu bukan hanya terjadi di sekolah yang ada di Kabupaten Halmahera Selatan tetapi kemungkinan ada beberapa sekolah juga mengalami hal yang serupa. Dengan begitu harapan peneliti penelitian ini tidak berhenti disini akan tetapi masih ada penelitian-penelitian berikutnya yang serupa dengan penelitian ini.

Dengan adanya dengan masalah yang mirip tapi proses penyelesaiannya berbeda hingga kita bisa memperkaya literatur kita dalam memahami konsep kedisiplinan pada siswa dan mengatasi permasalahan yang timbul di sekolah-sekolah dengan berbagai penyebabnya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Penulis berharap rekomendasi ini menjadi masukan yang dapat mengembangkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah dan juga kampus melalui program internalisasi nilai disiplin yang disusun pada SILABUS dan RPP sebagai acuan pembelajaran.

5.3.1 Bagi Dinas Pendidikan

Pengembangan kedisiplinan hendaknya lebih mengandung tentang pengembangan karakter disiplin terutama kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah. Dengan begitu pemerintah daerah setempat khususnya dinas pendidikan harus mampu mendorong sekolah tersebut untuk membuat program yang ramah pada lingkungan dan kedisiplinan serta mendukung program yang sudah di buat sekolah agar tercipta lingkungan yang baik dan toleransi pada sesama.

Untuk memastikan program yang di usulkan dari dinas itu berhasil atau tidak di implementasikan di sekolah, dinas terkait harus mengevaluasi program tersebut minimal sebulan sekali agar bisa memastikan apakah program tersebut sudah di laksanakan atau belum, jika

³ *Nurangsih S. Hasan 2023*
Strategi internalisasi nilai karakter disiplin pada siswa SMA Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu- | Perpustakaan.upi.i

belum apa kendalanya dengan membuat rancangan atau strategi baru untuk menjalankan program tersebut.

5.3.2 Bagi Siswa

Siswa harus mendukung program internalisasi nilai disiplin yang dibuat oleh guru melalui bahan ajar RPP dan SILABUS serta program tahunan dan program tambahan yang dibuat oleh guru piket sebagai acuan pembelajaran dalam pembentukan kedisiplinan siswa dengan melaksanakan semua aturan yang sudah di buat. Siswa berperan aktif dalam setiap kegiatan yang ada dan hendaknya siswa melakukan setiap kegiatan dengan sepenuh hati dengan mengembangkan perilaku disiplin, siswa diharapkan mengetahui, peduli, dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip kedisiplinan yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru.

Iplementasi kedisiplinan siswa dalam kehidupan sehari-hari menjadi prioritas perbuatan baik yang harus di lakukan setiap saat. Dengan begitu yang menjadi cita-cita bersama akan terwujud dengan terbentuknya kebiasaan baik.

5.3.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dirasa oleh peneliti belumlah cukup memuaskan baik bagi peneliti sendiri. Oleh karena itu, di rasa perlu untuk melaukan kajian mendalam lagi untuk mengimplemtasikan nilai disiplin pada siswa. Dengan dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan komprehensif dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa. Harapannya penelitian ini tidak berhenti disini tapi ada kelanjutan dari penelitian ini dengan pendekatan berbagai teori dan temuan yang di lakukan oleh penilitian berikutnya guna membentuk kepribadian yang baik dengan disiplin di semua aspek.

5.3.4. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan hasil yang kurang memuaskan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam menyusun dan membuat tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasilnya kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.⁴

⁴ Nurangsih S. Hasan 2023

Strategi internalisasi nilai karakter disiplin pada siswa SMA Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara.

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu- | Perpustakaan.upi.l